

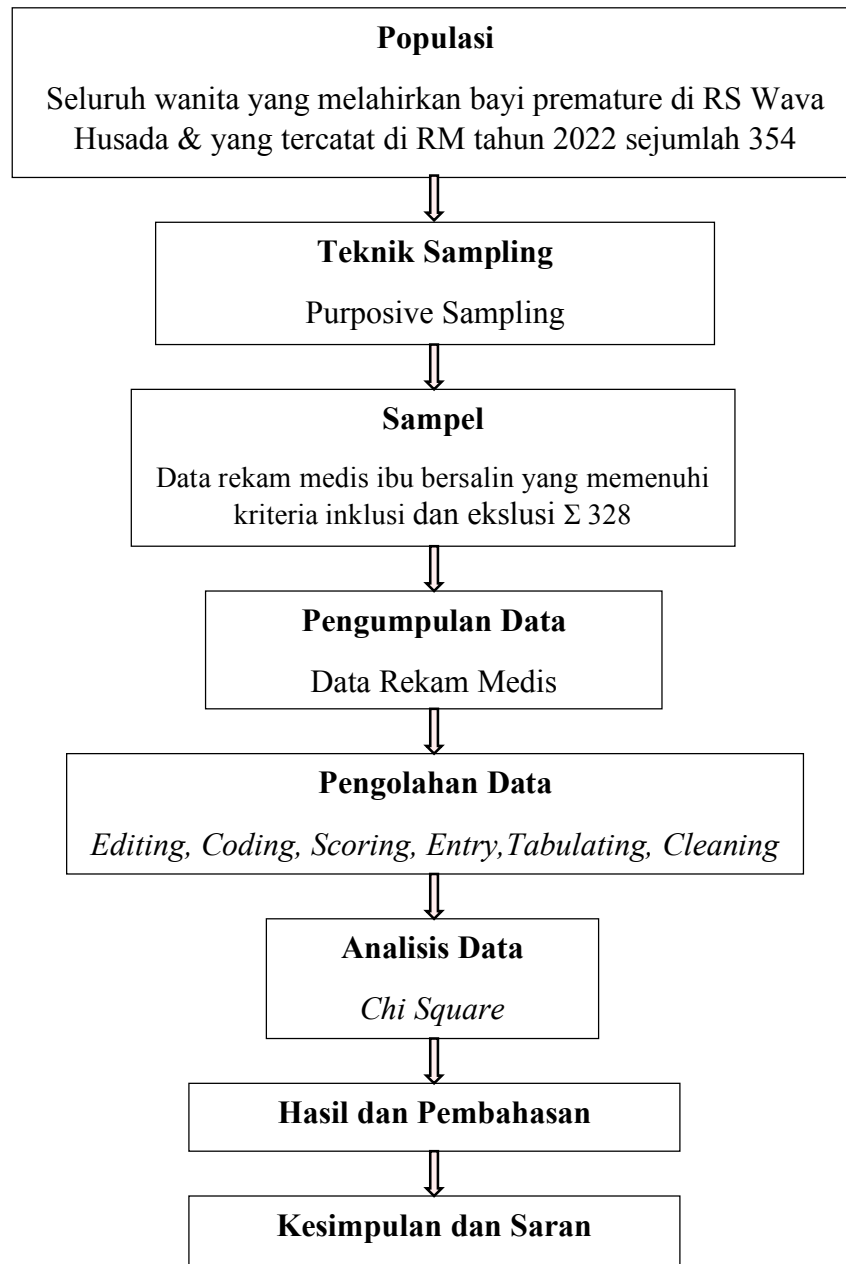
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Jenis penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kejadian bayi premature. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dengan melakukan pengukuran variabel-variabelnya hanya satu kali (Sastroasmoro, 2014).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Prematur Di RS Wava Husada Kepanjen Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data rekam medis semua ibu yang melahirkan bayi premature di RS Wawa Husada Kepanjen Malang tahun 2022 dengan jumlah 354 RM.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 328 RM.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu mengambil data teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218)

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi :

- a. Data rekam medis Ibu bersalin dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2022
- b. Data rekam medis ibu yang bersalin dengan UK 20 - <37 minggu dilihat dari diagnosis rekam medis.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Catatan data rekam medis tidak lengkap pada bagian yang diidentifikasi.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jenis persalinan, paritas, dan faktor kehamilan yang berisiko.

3.5.2 Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah kejadian bayi premature.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel Independen					
Usia Ibu	Usia kronologi ibu pada saat melahirkan ditentukan dari tanggal lahir ibu atau dari lembar rekam medis.	Usia ibu saat melahirkan	Studi dokumentasi rekam medik	Nominal	1. <20 atau >35 tahun 2. 20 – 35 tahun (Prawirohardjo, 2012)
Tingkat pendidikan Ibu	Tingkat pendidikan ibu ditentuka dari pendidikan terakhir yang telah ditempuh ibu dengan melakukan wawancara ibu.	Pendidikan formal	Studi dokumentasi rekam medik	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Perguruan Tinggi
Pekerjaan Ibu	Profesi tetap yang sedang dijalani ibu	Pekerjaan tetap ibu	Studi dokumentasi rekam medik	Nominal	1. Tidak bekerja (Pelajar, Mahasiswa, Ibu Rumah Tangga) 2. Karyawan Swasta (Apoteker, ASN, Bidan, BUMN, Guru, Pegawai

					Pabrik, Perawat) 3. Wiraswasta (Petani, Wiraswasta, Pedagang)
Jenis Persalinan	Proses persalinan alamiah dimana terjadi dilatasi servik di akhiri dengan lahirnya bayi dan plasenta dari rahim ibu yang dilihat dari diagnosa	Persalinan	Studi dokumentasi rekam medik	Ordinal	1. Spontan 2. Sectio
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan baik lahir hidup maupun mati yang ditulis di lembar rekam medis	Paritas	Studi dokumentasi rekam medik	Ordinal	1. Primipara 2. Multipara
Faktor Kehamilan	Faktor risiko kehamilan atau riwayat penyakit yang dibawa saat kehamilan sehingga mempengaruhi terjadinya kelahiran premature yang dilihat dari lembar ream medis diagnosa medis	Faktor kehamilan	Studi dokumentasi rekam medik	Nominal	1. Berisiko (KPD, Preeklampsi, PPI, Plasenta Previa, Anemia) 2. Tidak Berisiko (Selain dari faktor berisiko)
Variabel Dependen					
Bayi Premature	Bayi yang lahir pada usia kehamilan <37	Usia gestasi atau usia kehamilan	Studi dokumentasi	Nominal	1. Bayi Premature di garis batas :

	minggu. Data didapatkan dari diagnosa ibu bersalin yang ditulis di lembar rekam medis dengan tidak memperhatikan persalinan normal atau dengan tindakan.	ibu pada saat melahirkan. Didapatkan dengan Studi dokumentasi rekam medis \leq 37 minggu	si rekam medik		<ul style="list-style-type: none"> - Lahir dengan UK 37 minggu 2. Bayi Premature Sedang : <ul style="list-style-type: none"> - Lahir dengan UK 31-36 minggu 3. Bayi Sangat Premature : <ul style="list-style-type: none"> - Lahir dengan UK 20-30 minggu <p>(Tanto, 2014)</p>
--	--	--	----------------	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini di RS Wawa Husada Kapanjen Malang.

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, data diperoleh dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari RM ibu bersalin di RS Wawa Husada Tahun 2022 dari bulan Juni sampai dengan Juli 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dalam bentuk checklist / daftar rekap.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023 di RS Wava Husada dengan melampirkan surat pengantar beserta dengan mempersiapkan *master sheet* data yang diperlukan untuk mendapatkan data sekunder berupa data rekam medis seluruh ibu bersalin yang melahirkan bayi prematur. Data yang sudah diperoleh akan dilakukan pengolahan seperti pengklasifikasian usia ibu bersalin sesuai kategori yang dibutuhkan dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft excel. Berikut adalah contoh master sheet data yang dicari :

Tabel 3.2 Mastersheet Pengumpulan Data

UK (mgg)	BB (gr) / JK	Paritas	Usia Ibu (tahun)	Jenis Persalinan	Pendidikan	Pekerjaan	Diagnosa

3.10 Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Memberikan tanda kode terhadap data yang telah didapatkan dari rekam medik dengan tujuan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa data.

Coding untuk variable usia ibu hamil :

- <20 tahun : 1
- 20 - 35 tahun : 2
- >35 tahun : 3

Coding untuk variable pendidikan ibu hamil :

- SD : 1
- SMP : 2
- SMA/SMK : 3
- Perguruan tinggi : 4

Coding untuk variable pekerjaan ibu hamil :

- Tidak bekerja : 1
(Pelajar/Mahasiswa, IRT)
- Karyawan Swasta : 2
(Apoteker, ASN, Bidan, BUMN, Guru, Buruh Pabrik, Perawat)
- Wiraswasta : 3
(Wiraswasta, Petani, Pedagang)

Coding untuk variable jenis persalinan :

- Spontan : 1
- Sectio : 2

Coding untuk variable paritas :

- Primigravida : 1

- Multigravida : 2

Coding untuk faktor kehamilan :

- Berisiko : 1
(KPD, Preeklampsi, PPI, Plasenta Previa, Anemia)
- Tidak Berisiko : 2
(Selain faktor berisiko)

Coding untuk variable bayi premature :

- Bayi prematur digaris batas : 1
- Bayi prematur sedang : 2
- Bayi sangat prematur : 3

c. *Scoring*

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden yaitu

- 0% : Tidak seorangpun dari responden
- 1%-25% : Sangat sedikit dari responden
- 26%-49% : Sebagian kecil / hamper setengah dari responden
- 50% : Setengah dari responden
- 51%-75% : Sebagian besar dari responden
- 76%-99% : Hampir seluruh dari responden
- 100% : Seluruh responden

d. *Entry*

Memasukkan data yang telah diperoleh berdasarkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden kedalam program komputer untuk dianalisis.

e. *Tabulating*

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam prosentase.

f. *Cleaning*

Memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kekeliruan data.

3.11 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2012).

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase yang dicari

f = frekuensi subjek dengan karakteristik

n = jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Melihat dari hasil uji statistic akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan menggunakan uji Chi Square untuk menguji hubungan atau pengaruh dari dua variabel kategorik dan mengukur kuatnya hubungan antara kedua variabel.

Rumus uji *Chi Square* :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

x^2 : chi square

O: frekuensi observasi

E: frekuensi harapan

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel dependen, harus dilanjutkan lagi dengan melakukan analisis multivariat. Analisis multivariat bertujuan untuk mengetahui variabel independen (umur, paritas, anemia, Ukuran KEK) yang paling besar pengaruhnya dengan variabel dependen yaitu berat badan lahir rendah dengan syarat minimal nilai $P < 0,25$. Analisis pengujian multivariat ini menggunakan uji *Regresi Multinomial Logistic*.

Analisis regresi logistik multinomial merupakan regresi logistik yang digunakan saat variabel dependen mempunyai skala yang bersifat polichotomus atau multinomial yaitu berskala nominal dengan lebih dari dua kategori (Hosmer dan Lemeshow, 2000). Model regresi logistik adalah sebagai berikut.

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_b x_b)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_b x_b)}$$

3.12 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sebelum melakukan penelitian ini peneliti mengajukan ijin kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan pihak institusi kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sekunder dengan menekankan pada masalah etika penelitian. KH.04.01/4.0/2085/2023 Dalam penelitian ini peneliti menjaga prinsip dasar dan kaidah etika penelitian, yakni dengan (Notoatmodjo, 2010):

1. Tanpa nama (*anonimity*)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode nomor rekam medik

2. Kerahasiaan (*privacy and confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari data sekunder dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur dari penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Penelitian diharapkan memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya dan subjek penelitian khususnya. Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek